

METODE PEMBELAJARAN DALAM KEPERAWATAN JIWA: *LITERATURE REVIEW*

Cindy Claudia Ginting¹, Sri Wahyuni², Darwin Karim³

Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Email:cindy.claudia1696@student.unri.ac.id

Abstract

Mental nursing is the application of knowledge about human behavior, psychosocial, and personality theories. One that applies mental nursing is nursing students with several learning methods. The purpose of this study is what are the effective learning methods in mental nursing. this study used a literature review design. Whit articles 2016-2020 via Google Scholar, Smantic Scholar, and Portal Garuda. Results: The results of the literature review consist of methods, namely Blanded Learning, Student Teams Achievement Divisions (STAD), Focus Group Discussion (FGD), and Role Playing. From these 4 articles, there are variatios in learning methods using role play, group discussions and videos. The role play method can improve communication skills and abilities. While the STAD method can improve student achievement competence. Most of the articles reviewed used the role play method of learning in its implementation. So that all learning methods in the articles that have been reviewed can improve student abilities effectively.

Keywords: Learning methods, mental nursing, students

PENDAHULUAN

Pendidikan keperawatan adalah sebuah proses yang setiap perawat harus melaluinya. Upaya untuk meningkatkan profesionalitas perawat di Indonesia yang bersifat umum dan penting yaitu dengan menata pendidikan keperawatan sebagai pendidikan profesional, supaya mahasiswa mendapatkan pendidikan dan pengalaman belajar sesuai dengan tuntutan profesi keperawatan. Sebab pendidikan keperawatan mementingkan pemahaman mengenai keprofesian. (Nurhidayah,2017). Dalam dunia pendidikan keperawatan terbagi menjadi beberapa bidang yaitu Medical Bedah, anak, Gerontik, Komunitas, dan juga keperawatan jiwa. Dalam mempelajari ilmu jiwa dan keperawatan jiwa untuk pertama kalinya mahasiswa pasti akan menemui kesulitan dengan apa yang harus dipelajari, sebab jiwa mempunyai sifat yang abstrak dan tak berwujud. (Yusuf, A., dkk,2015).

Keperawatan jiwa adalah penerapan ilmu mengenai perilaku manusia, psikososial, dan teori- teori kepribadian, yang mana penggunaan diri perawat itu sendiri secara terapeutik sebagai instrument ataupun alat yang digunakan dalam memberi asuhan keperawatan. (Erlinafsiah,2010). Selain itu keperawatan jiwa juga dapat diartikan sebagai sebuah proses interpersonal yang berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan tingkah laku dari pasien sehingga dapat

berfungsi secara utuh sebagai manusia. Terciptanya keperawatan jiwa yang profesional akan didukung oleh pemilihan metode pembelajaran yang tepat pada masa proses pendidikan..

Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah yang diterapkan dalam penyampaian dan penanaman pengetahuan kepada pembelajar, ataupun sebuah pembelajaran baik di rumah, pondok, sekolah dan kampus. Metode pembelajaran sebuah langkah yang digunakan supaya tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai.(Rusman, 2013). Tujuan dari metode pembelajaran untuk memudahkan guru ketika mengajar sehingga dapat dengan sebanyak mungkin mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu juga dapat menghemar waktu dan tenaga yang digunakan dalam mengajar (Halid & Muzzakir,2018).

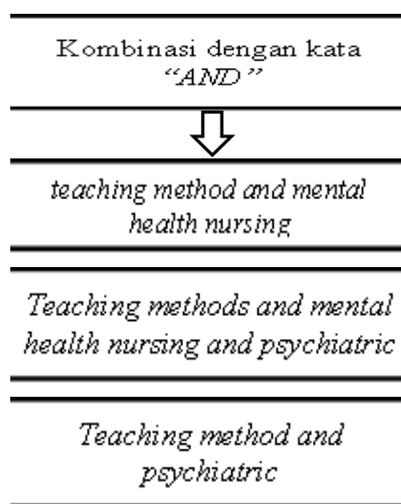
Hasil wawancara dengan 10 mahasiswa angkatan 2016 yang sedang menjalani profesi di Universitas Riau terkait penerapan metode pembelajaran keperawatan jiwa 8 mahasiswa mengatakan bahwa metode ceramah membuat mereka merasa bosan, merasa kurang memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Selanjutnya 5 orang mahasiswa mengatakan bahwa metode diskusi membuat mereka merasa takut ketika diberi pertanyaan secara tiba - tiba oleh dosen serta merasa takut untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan karena ketika pembelajaran

berlangsung mereka tidak siap untuk menjawab pertanyaan. Untuk menjawab pertanyaan yang diberikan karena saat proses pembelajaran mereka tidak siap untuk menjawab pertanyaan.

Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengidentifikasi hasil riset artikel yang terkait dengan metode pembelajaran dalam keperawatan jiwa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan studi kepustakaan atau *literature review*. Artikel yang digunakan dalam analisis *literature review* ini diakses pada bulan Februari dengan tahun publikasi 2016-2020.



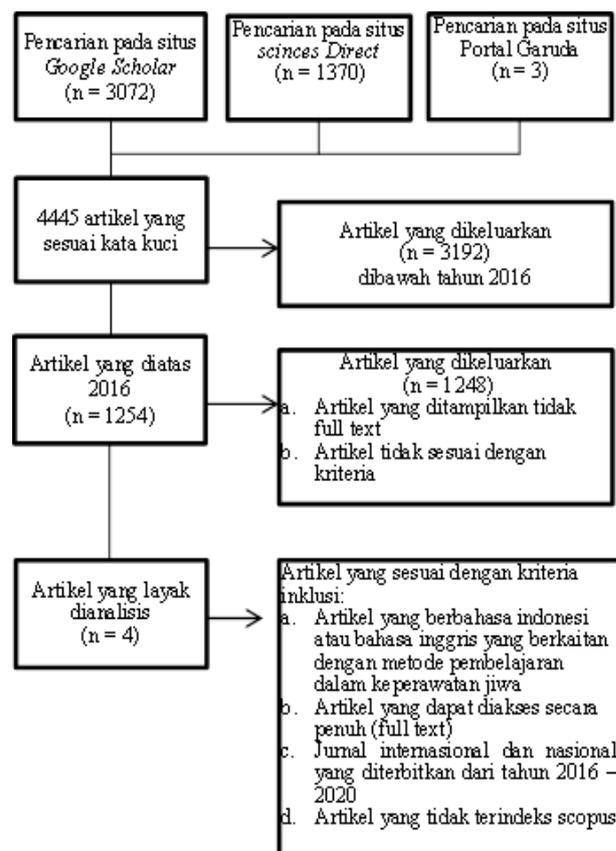
Skema 1 Kata Kunci Penelitian

Jurnal yang ditemukan setelah memasukkan *keyword* di atas kemudian dilakukan *screening* serta diseleksi berdasarkan dengan kriteria bawah ini:

1. Kriteria Inklusi

- Jenis penelitian kuantitatif dengan fokus metode pembelajaran keperawatan jiwa baik dalam ruang lingkup pembelajaran di kelas, laboratorium, dan klinik. Artikel internasional dan nasional yang diterbitkan pada lima tahun terakhir yaitu tahun 2016 – 2020
- Artikel internasional ataupun artikel nasional yang sudah terstandar dan melewati uji kelayakan dan layak untuk direview

- Artikel yang di *review* dapat di akses secara *full text* dan dapat diunduh tanpa prabayar
 - Artikel internasional dan nasional dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- ### 2. Kriteria Eksklusi
- Artikel penelitian nasional dan internasional dengan metode penelitian eksperimen
 - Artikel penelitian dengan tahun terbitnya melampaui 2016-2020
 - Artikel tidak bisa di dapatkan dengan *full text* dan prabayar
 - Artikel yang di *review* tidak dengan fokus penelitian metode pembelajaran keperawatan jiwa di luar dari ruang lingkup pembelajaran di kelas, laboratorium, dan klinik
 - Artikel nasional dan internasional menggunakan di luar dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris



Skema 2 Alur Penelusuran Artikel

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelusuran jurnal penelitian menggunakan *database* terkait, dengan memasukkan *keyword* yang telah ditetapkan.

Setelah mengeksklusi jurnal penelitian yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, maka didapatkan 4 jurnal yang relevan dan berkaitan dengan topik sehingga dapat dilanjutkan menjadi bahan *literature review*.

Jurnal penelitian yang direview oleh peneliti dijabarkan dengan ringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Matriks penyajian data

Judul	<i>Communication in mental health nursing bachelor students appraisal of blended learning training programme— an exploratory study</i>	Pengaruh Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Pada Pembelajaran Laboraturium Keperawatan Jiwa	Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Blok Keperawatan Jiwa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Teams Achievement Divisions</i>) Pada Materi Terapi Modalitas Keperawatan Jiwa	Efektifitas Metode Pembelajaran <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Keperawatan Jiwa Pada Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Mataram Tahun 2018
Tahun	2018	2018	2019	2019
Peneliti	Merete Furnes, Kari Sofie Kvaal dan Sevald Hoye	Nur Meity, Erna Wati, Safra dan Yunita	Tutu April Ariani	Eka Rudy Purwana dan Masada
Tujuan Penelitian	untuk mengeksplorasi mahasiswa keperawatan sarjana, penilaian metode pembelajaran campuran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dalam keperawatan kesehatan mental.	Untuk mengetahui pengaruh metode <i>role playing</i> terhadap peningkatan motivasi belajar	untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui pembelajaran kooperatif STAD.	Untuk mengumpulkan data yang melibatkan interaksi sosial diantara para individu dalam suatu diskusi.
Subjek Penelitian & sampel	Mahasiswa keperawatan	Mahasiswa tingkat IV Prodi S1 Stikes Hangtuah Sampel berjumlah 49 mahasiswa	Semester III Prodi S1 Keperawatan FIKES Universitas Muhammadiyah Malang Sampel berjumlah 48 mahasiswa	Mahasiswa tingkat 2 semester 4 Program Studi D.III dan D.IV Keperawatan Mataram Sampel menggunakan 160 responden.
Metode Penelitian	Penelitian ini menggunakan desain eksplorasi	Penelitian ini menggunakan desain <i>quasy</i> eksperimen	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindak kelas atau <i>CAR</i> (<i>classroomnaction research</i>)	Penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain <i>Pre-Experimental Desaign One-Group PreTest – Post Test Desaign</i>
Cara dan Langkah Penelitian	Cara melaksanakan <i>blended learning</i> 1. materi e-learning di LMS, yang disediakan 2 minggu sebelumnya untuk memungkinkan siswa mempersiapkan intervensi (minggu pertama dan kedua). 2. Simulasi dengan permainan peran, permainan peran direkam dalam vidio dan menjadi dasar untuk kelompok refleksi berikutnya yang	Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode <i>role playing</i> . Tindakan detail tidak dicantumkan	Penelitian ini mengumpulkan data dari lembar observasi untuk melihat kerja sama kelompok, memberikan ide, memberikan tanggapan, kemampuan memahami materi, kemampuan menjelaskan dan menyimpulkan materi yang dibahas. Penelitian tindak kelas melalui 4 tahap yaitu <i>planning, doing action, observation</i> dan <i>reflection</i> yang dilaksanakan dalam dua putaran (setiap siklus dalam dua kali pertemuan).	Cara melaksanakan FGD dilakukan selama 6 bulan untuk mengumpulkan data, mencermati hasil dan observasi yang melibatkan interaksi sosial diantara mahasiswa dalam suatu diskusi. Peneliti membagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen untuk melihat perbedaan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> pada kelompok kontrol dan pengetahuan

	terdiri dari guru dan siswa (minggu ketiga).			
Alat Ukur	Kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka	kuesioner motivasi yang telah diuji validitas dan realibitasnya	Lembar observasi	Skala instrument untuk <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini yang didapatkan dari penelitian tidak ada pengaruh variabel latar belakang yang diamati. Siswa menghargai guru partisipasi dalam permainan peran dan umpan balik langsung dianggap penting untuk hasil pembelajaran. Siswa merasakan keterampilan dan pengetahuan komunikasi mereka meningkat setelah menyelesaikan program <i>bleanded learning</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode <i>role playing</i> terhadap motivasi belajar mahasiswa pada laboratorium klinik keperawatan jiwa ($p = 0,002$; $\alpha = 0,05$).	Hasil dari penelitian ini Setelah dilakukan STAD siklus pertama, didapatkan 15 orang hasil ujian (55,56%) dari 27 mahasiswa pencapaian kopetensinyatidak mencapai nilai post test karena mendapatkan nilai kurang < 80). Sedangkan 44,44% mendapatkan nilai >80. Hasil observasi siklus pertama, diperbaiki untuk selanjutnya diterapkan pada siklus kedua. Hasil post test ujian kedua terjadi penurunan ketidakpahaman yang cukup bermakna, dimana hanya terdapat 3 orang (11,11%) dari 27 mahasiswa yang tidak mencapai pemahaman kompetensi, karena mendapatkan akumulasi < 80. dan terjadi kenaikan angka kelulusan uji kompetensi menjadi 19 orang (88,89%) mendapatkan nilai > 80.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan pengetahuan pre dan post test kelompok perlakuan sebesar $p = 0,00$, nilai $p < 0,05$ yang berarti ada perbedaan signifikan antara pengetahuan pre test dan post test pada kelompok perlakuan.
Kekuatan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan komunikasi mahasiswa secara signifikan dan tata bahasa yang baik Metode ini penerapannya dengan biaya rendah namun efektif dalam pendidikan keperawatan 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan motivasi yang signifikan pada mahasiswa lebih dari 50% dan terdapat pengaruh yang signifikan setelah intervensi ($\alpha = 0,05$) 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya renovasi pembelajaran STAD akan menyembuhkan rasa keingin tahuan dalam pembelajaran Adanya 4 tahapan STAD yang lebih memudahkan mahasiswa: <ol style="list-style-type: none"> Rencana pembelajaran Action Observation Reflection 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kenyamanan mahasiswa, karena bertanya antar teman saja Meningkatkan <i>kritial thinking</i> mahasiswa dan menganalisa suatu masalah.
Kelemahan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Tidak semua individu memiliki kemampuan dalam bermain peran. Dan tidak semua mahasiswa mampu percaya diri dalam berperan dan berkomunikasi. 	<ol style="list-style-type: none"> Kurang efektif diterapkan pada lingkungan yang kurang efektif Tahapan metode pembelajaran dalam penelitian tidak jelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> Dalam metode tindakan menyiapkan instrument tindakan kelas memungkinkan memakan waktu yang cukup lama karena setiap kelas membutuhkan instrument tindakan yang berbeda (alat bantu penunjang pembelajaran) Tahapan metode pembelajaran dalam penelitian tidak jelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> Perpecahan tim dapat berdampak buruk dalam penerapan metode ini Mahasiswa yang kurang menguasai tim merasa tertinggal dengan individu lainnya Tahapan metode pembelajaran dalam penelitian tidak jelaskan

Kesimpulan	Kesimpulannya yaitu <i>Blended learning</i> adalah metode yang relevan dalam mata kuliah komunikasi, terutama bagian pembelajaran aktif yang terdiri dari <i>role play</i> di jurusan simulasi.	Kesimpulannya yaitu ada pengaruh metode <i>role playing</i> terhadap motivasi mahasiswa pada laboratorium keperawatan jiwa Prodi S1 STIKES Hang Tuah Tanjungpinang antara sebelum dan sesudah intervensi	Kesimpulannya yaitu terjadi kenaikan dari angka kelulusan uji kompetensi.	Kesimpulannya yaitu penerapan metode FGD ini ada perbedaan signifikan antara pengetahuan pre test dan post test pada kelompok perlakuan.
-------------------	---	--	---	--

PEMBAHASAN

1. METODE PEMBELAJARAN

Bahwa dari 4 artikel yang telah di *review* semua artikel menggunakan metode penelitian kuantitatif. 1 artikel dari Poltekes Kemenkes Mataram dengan mahasiswa subjek penelitiannya mahasiswa D.III dan D.IV. Dalam penerapan metode ini walapun beban sks yang berbeda namun masih memiliki

pencapaian kompetensi yang sama dan masih sejalan dalam pelaksanaannya. dari artikel dan Metode yang di *review* tersebut terdiri dari *Communication in mental health nursing- Bachelor Students' appraisal of a blended learning training programme – an exploratory study, Role Playing, Student Team Achievement Division (STAD), Focus Group Discussion (FGD)*.

Metode yang pertama yaitu metode *Blended Learning* merupakan pembelajaran campuran yang ditunjang dengan kombinasi efektif dari cara penyampaian, gaya pembelajaran dan mengajar yang tidak sama dalam komunikasi. Cara penerapannya *blended learning* ini berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan terdiri video, *role playing* dan diskusi sehingga dalam pelaksanaannya metode- metode tersebut saling melengkapi. metode *blended learning* metode yang relevan dalam mata kuliah, terutama bagian pembelajaran aktif yang terdiri dari *role play*.

Metode kedua *role playing* ialah bentuk dari aktifitas dimana mahasiswa membayangkan dirinya seolah – olah berperan sebagai orang lain. Penerapan *role playing* mahasiswa diminta untuk memerankan peran tertentu bertujuan untuk mendramatisir cara berperilaku

orang – orang tersebut. Pada artikel metode *role playing* ini menunjukkan adanya peningkatan metode *role playing* ini terhadap motivasi belajar mahasiswa sesudah diberikan intervensi.

Selanjutnya metode ketiga *Student team achievement division (STAD)* ialah salah satu metode yang digunakan dalam PTK. Penerapan dari *Student team achievement division* sama seperti tutorial yaitu mahasiswa dikumpulkan menjadi satu kelompok, mahasiswa kelompok tersebut akan memberikan ide, mengajukan pertanyaan, mendengarkan dan memahami materi. Pada metode *student team achievement division* ini menumbuhkan rasa keingintahuan dan memudahkan mahasiswa dalam pelajaran sehingga mahasiswa mencapai pemahaman dalam kompetensi.

Metode yang keempat FGD ialah strategi dalam pengumpulan data yang menggunakan interaksi sosial antara individu pada sebuah diskusi. Penerapan dari *Focus group discussion (FGD)* ini untuk melihat bagaimana interaksi sosial antara teman. Pada artikel metode FGD ini menunjukkan bahwa ada perubahan signifikan untuk meningkatkan *critical thinking* pada mahasiswa.

Berdasarkan opini dari peneliti bahwa dalam penerapan metode pembelajaran jiwa yang paling efektif yaitu metode *blended learning* karena metode ini terdiri dari beberapa metode didalamnya, sehingga metode tersebut saling melengkapi dan sangat membantu mahasiswa dalam proses belajar sesuai dengan kebiasaan belajar baik kebiasaan belajar visual, audia, audio visual dan bermain peran..

SIMPULAN

Hasil literature review dari 4 artikel terdiri dari 4 metode. Semua artikel

menggunakan metode penelitian kuantitatif. 1 artikel dari Poltekkes Kemenkes Mataram dengan mahasiswa subjek penelitiannya mahasiswa D.III dan D.IV. Dalam penerapan metode ini walaupun beban sks yang berbeda namun masih memiliki pencapaian kompetensi yang sama dan masih sejalan dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa metode diantaranya adalah Blended Learning, Student Teams Achievement Division (STAD), Focus Group Discussion (FGD), dan Role playing. Dari 4 artikel tersebut terdapat variasi metode pembelajaran dengan menggunakan role play, diskusi secara kelompok, dan video. Metode role play tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu dalam penerapan pembelajaran keperawatan jiwa diperlukan keterlibatan yang sama antara dosen dan mahasiswa dalam bentuk komunikasi. Kemudian untuk metode blended learning mampu meningkatkan keterampilan serta kemampuan komunikasi. Sedangkan metode STAD dapat meningkatkan kompetensi prestasi belajar mahasiswa. Sehingga seluruh metode pembelajaran dalam artikel yang telah direview dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa secara efektif.

SARAN

Literature review ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pedoman dalam membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang metode pembelajaran pada dalam keperawatan jiwa. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan sumber untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dan dapat membantu dalam memberikan metode pembelajaran yang lebih efektif pada mahasiswa.

¹**Cindy Claudia Ginting:** Mahasiswa Program Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

²**Ns. Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.Jiwa, PhD:** Dosen Bidang Keilmuan Keperawatan Jiwa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

³**Darwin Karim, S.Kep., M. Biomed:** Dosen Bidang Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2013). Strategi pembelajaran. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Abdul, M. (2008). Perencanaan pembelajaran, mengembangkan standar Kopetensi guru. Jakarta : PT Rosda Karya
- Alma, B. (2010). Guru profesional : Menguasai metode dan terampil Mengajar. Bandung : Alfabeta.
- Anas, M. (2014). Alat peraga dan media pembelajaran. Jakarta :Pustaka Education.
- Ariani, T. A. (2019). Peningkatan pemahaman mahasiswa blok keperawatan jiwa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada materi terapi modalitas keperawatan jiwa. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. DOI: 10.26699/jnk.v6i1.ART.p084-092
- Black, J.M., & Hawks, J.H. (2014). *Keperawatan medikal bedah*. Edisi 8. Singapore : Elsevier.
- Djamarah, Syaiful, B. & Aswan, Z. (2010). Strategi belajar mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Efron, S. E. & Ravid, R. (2018). *Writing the literature review a practical guide*. New York: The Guildford.
- Erlinafsiah. (2010). *Modal praktik keperawatan jiwa*. Jakarta : Trans Info Media
- Fitra, D. (2020). Perencanaan pembelajaran geografi. Sukabumi : Haura Publishing.
- Furnes, M., Kvaal, K. S & Hoye, S. (2018). *Communication in mental health nursing-bachelor students' appraisal of a blended learning training programme-an exploratory study*. *BMC Nursing*. DOI: <https://doi.org/10.1186/s12912-018-0288-9>
- Halid, H & Muzakkir, H. (2018). Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Yogyakarta, ID: Deepublish.
- Harnifah, N. & Julia. (2014). Membedah anatomi kurikulum 2013 untuk membangun masa depan pendidikan yang lebih baik. Sumedang: Upi Press.
- Hee, C. Y & Ran, K. Y. (2017). Effects of team-based learning on communication competence for undergraduate nursing student. *J Korean Acad Psychiatr Ment Healt Nurs*, Vol. 26, No. 1, 101-110. DOI: <http://doi.org/10.12934/jkpmhn.2017.26.1.101>

- Hidayat. (2012). Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah. Jakarta: Salemba Medika
- Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2017). *Perguruan Tinggi*. Diperoleh 26 juni 2020 dari <http://www.dikti.go.id/perguruantinggi>
- Lefudin. (2017). Belajar dan pembelajaran dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran, Yogyakarta : Deepublish.
- Maddineshat, M., Hashemi, M., Besharati, R., Gholami, S & Ghadivel, F .(2018). *The effectiveness of clinical teaching of mental health courses in nursing using clinical supervision and krickpatric's model. Electronic physician*, vol. 10, issue: 1, pages 6265-6272. DOI: <http://dx.doi.org/10.19082/6265>
- Meity, N., Ernawati., Safra & Yunita. (2018). Pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar mahasiswa prodi keperawatan pada pembelajaran laboratorium keperawatan jiwa. *Jurnal Keperawatan*, vol.8, no, 1. p-ISSN: 2086-9703
- Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurhidayah, R. E. (2011). Pendidikan Keperawatan, Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Medan: USU Press
- Purwana, E. R & Masadah. (2018). Efektifitas metode pembelajaran *focus group discussion* (FGD) dalam meningkatkan prestasi belajar pada materi keperawatan jiwa pada mahasiswa jurusan keperawatan poltekes kemenkes mataram tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, vol.1, no.1. e-ISSN:2685-0710
- RI. (2012). Undang- Undang RI No 12 Tahun 2012 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Eka Jaya
- Rusman. (2013). Metode - metode pembelajaran : mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suart, G. W., & Sundenen, S. J. (2013). Buku saku keperatan jiwa 6th edition. St. Louis : Mosby Year Book.
- Saifuddin, M. & Muhammad, I. (2017). Strategi belajar mengajar. Syiah Kuala University Press.
- Yusuf, A., dkk. (2015). Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta Selatan: Salemba Medika